

**Peran Kepemimpinan Terhadap Kinerja Perawat Di Ruang Rawat Inap:
*Systematic Literature Review***

Nisrina Nur Aini¹, Heri Ridwan², Aldi Anugrah³, Muhamad Aqila Fadhila Nursyamsi⁴, Nur laila Fauziyah⁵, Siska Cantika Hidayat⁶, Iyos Sutresna⁷

*Program Studi S1 Keperawatan, Universitas Pendidikan Indonesia
heriridwan@upi.edu*

ABSTRAK

Kepemimpinan merupakan suatu hal yang seharusnya dimiliki oleh setiap pemimpin organisasi. Pemimpin itu mempunyai sifat, kebiasaan, temperan, watak, dan kepribadian sendiri yang unik dan khas sehingga tingkah laku dan gayanya yang membedakan dirinya dengan orang lain. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran kepemimpinan terhadap kinerja perawat di ruang rawat inap berdasarkan hasil Literature Review. Penelitian ini menggunakan metode systematic literature review. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi dan menganalisis peran kepemimpinan terhadap kinerja perawat di rawat inap. Analisis ini dilakukan secara menyeluruh terhadap literatur yang dipublikasikan di berbagai sumber, seperti Google Scholar, Semantic dan Sciene direct. Dari hasil jurnal dengan menggunakan metode PRISMA yang selanjutnya dianalisis Critical Appraisal yang disediakan oleh JBI untuk menilai kelayakan dari literature yang telah didapatkan. Dari hasil pencarian dari kata kunci yang telah digunakan dalam proses penelitian ini didapatkan hasil sebanyak 1.214 jurnal. Saran Membangun hubungan yang kuat pemimpin harus menciptakan lingkungan yang terbuka dan mendukung agar perawat merasa nyaman berbagi ide dan kekhawatiran hubungan yang kuat dapat meningkatkan komunikasi dan kolaborasi, Memberikan dukungan dan pelatihan pemimpin perlu menyediakan pelatihan dan pengembangan profesional secara berkala hal ini membantu perawat merasa lebih percaya diri dan terampil dalam menjalankan tugas mereka.

Kata kunci : Kepemimpinan, Kinerja Perawat, Peran, Rawat Inap

ABSTRACT

Leadership is something that every organizational leader should have. A leader has his own unique and distinctive traits, habits, temperament, character and personality so that his behavior and style differentiate him from other people. This study aims to determine the role of leadership on the performance of nurses in inpatient rooms based on the results of the Literature Review. This research uses a systematic literature review method. The aim of this research is to explore and analyze role leadership on the performance of nurses in inpatient settings. This analysis was carried out thoroughly on literature published in various sources, such as Google Scholar, Semantic and Science direct. From the journal results using the PRISMA method, the Critical Appraisal provided by JBI is then explained to assess the suitability of the literature that has been obtained. From the search results for the keywords used in this research process, 1,214 journals were obtained. Suggestions Building strong relationships leaders need to create an open and supportive environment so that nurses feel comfortable sharing ideas and concerns strong relationships can improve communication and collaboration, Providing support and training leaders need to provide and regular professional development training this helps nurses feel more confident self and skilled in carrying out their duties.

Keywords : Leadership, Nurse Performance, Role, Hospitalization

1. PENDAHULUAN

Pada era globalisasi ini kesehatan merupakan hal penting yang dibutuhkan oleh manusia, dengan hidup sehat setiap orang dapat berperan produktif dalam mencapai tujuan hidup yang diinginkan (Sartiyah Ngasu & Septimar, 2022). Dalam sebuah organisasi, keberhasilan suatu organisasi khususnya rumah sakit tergantung pada berbagai macam sumber daya yang dimilikinya, salah satu sumber daya yang sangat penting yaitu sumber daya manusia (SDM) termasuk didalamnya terdiri dari perawat itu sendiri (Perceka, 2018). Badan Pusat Statistik 2023 mencatat, jumlah perawat di Indonesia mencapai 582.023 orang atau sekitar 39% dari seluruh tenaga kesehatan yang berjumlah 1,49 juta orang. Faktor lain yang menyokong semakin besarnya kontribusi perawat dalam pelayanan kesehatan adalah pelayanan keperawatan dilaksanakan secara terus menerus tanpa henti (Asmuji & Luh, 2024)

Kepemimpinan merupakan suatu hal yang seharusnya dimiliki oleh setiap pemimpin organisasi. Pemimpin itu mempunyai sifat, kebiasaan, temperan, watak, dan kepribadian sendiri yang unik dan khas sehingga tingkah laku dan gayanya yang membedakan dirinya dengan orang lain. Kepemimpinan merupakan kekuatan aspirasional, kekuatan semangat, dan kekuatan moral yang kreatif yang mampu mempengaruhi para anggota untuk mengubah sikap, sehingga mereka searah dengan kemauan dan aspirasi pemimpin (Ermiyati, 2024).

Kepemimpinan perawat memainkan peran mendasar dalam memberikan hasil yang lebih baik bagi organisasi kesehatan dan, terutama, bagi pasien (Silva et al., 2014). Kemampuan pemimpin untuk mendelegasikan tugas dan memberikan tanggung jawab kepada tim keperawatan memiliki dampak langsung di tempat kerja, mengganggu hubungan antar individu, pertukaran pengetahuan dan keterampilan di antara anggota tim yang sama (Besen et al., 2017). Model kepemimpinan yang dijalankan oleh perawat ini didasarkan pada keaslian

yang dirangsang oleh para pemimpin itu sendiri, yang dapat memberikan hubungan yang didukung oleh kepercayaan, integritas, dan standar moral yang tinggi, sehingga para pemimpin dapat menjadi diri mereka sendiri (Carvalho et al., 2016). Pemimpin yang baik mampu memberikan kontribusi terhadap penghargaan terhadap individu dan dengan demikian menghasilkan kinerja yang lebih baik dari seluruh tim untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.

Manajemen keperawatan memegang peranan penting dalam pelayanan keperawatan, dalam pengelolaan keperawatan diperlukan system manajerial keperawatan yang tepat untuk mengarahkan seluruh sumber daya keperawatan dalam menghasilkan pelayanan keperawatan yang prima dan berkualitas. Kondisi lingkungan kerja dapat mendorong atau menghambat kerja tim keperawatan, karena secara langsung mempengaruhi masalah pribadi mereka yang diserahkan kepada mereka. Manajemen keperawatan memegang peranan penting dalam pelayanan keperawatan, dalam pengelolaan pelayanan keperawatan diperlukan system manajerial keperawatan yang tepat untuk mengarahkan seluruh sumber daya keperawatan dalam menghasilkan pelayanan keperawatan yang prima dan berkualitas (Sartiyah Ngasu & Septimar, 2022).

Kinerja perawat yang baik dilihat dari bagaimana seseorang perawat itu mampu memperlihatkan hasil kinerjanya dalam memberikan pelayanan kesehatan dirumah sakit. Ruang perawatan rumah sakit menerapkan kepemimpinan efektif dengan meningkatkan kinerja para karyawan, sehingga mau bekerjasama dan mengikuti perintah dari pimpinan dengan baik dan mendukung tercapainya tujuan pekerjaan (Nursalam, 2013). Melalui peran kepemimpinan yang baik, seorang pemimpin dapat memberikan arahan dan dukungan kepada perawat. Dengan adanya hubungan yang baik antara pemimpin dan perawat dan keterlibatan dalam pekerjaan. Hal ini secara tidak langsung dapat memberikan dampak terhadap kualitas pelayanan.

Dalam upaya untuk meningkatkan kinerja perawat di ruang rawat inap dan

hubungan yang saling menguntungkan antara pemimpin dan perawat, maka penelitian ini bertujuan untuk melakukan studi *Literature Review* mengenai Peran Kepemimpinan Terhadap Kinerja Perawat Di Ruang Rawat Inap.

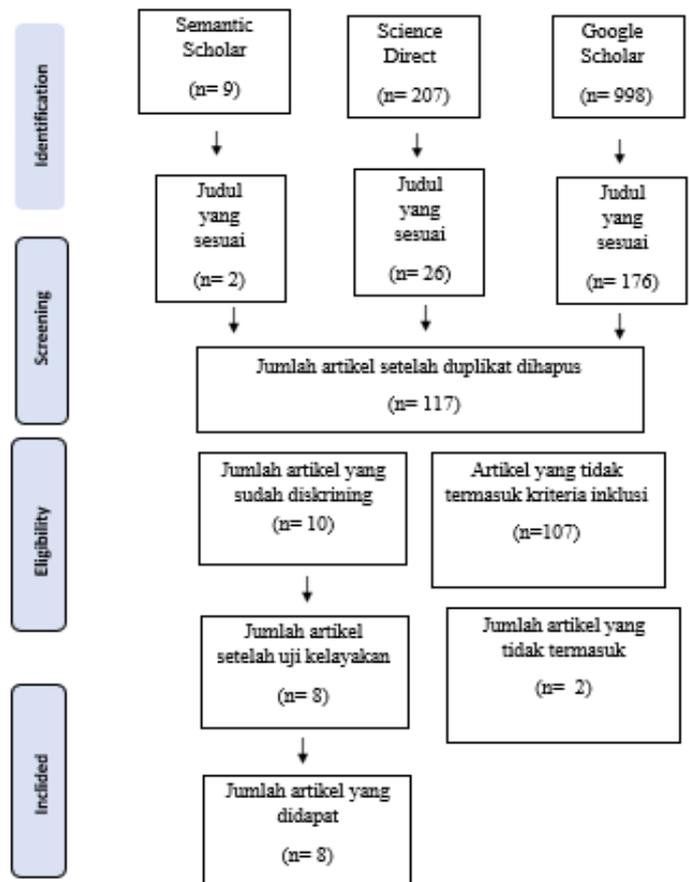
2. METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini *Systematic Literature Review*, merupakan metodologi penelitian terstruktur yang digunakan untuk meneliti, menganalisis, dan menyajikan hasil ilmiah terkait topik tertentu melalui langkah-langkah standar dalam mengumpulkan, memilih, dan menganalisis literatur relevan, guna mengidentifikasi pola, kesimpulan, dan implikasi praktis dari penelitian yang telah dilakukan (Carrera-Rivera et al., 2022).

Pada penelitian ini peneliti menggunakan *Systematic Literature Review* dengan tujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis peran kepemimpinan terhadap kinerja perawat di rawat inap. Analisis ini dilakukan secara menyeluruh terhadap literatur yang dipublikasikan di berbagai sumber, seperti Science Direct, Semantic dan Google scholar. Penelusuran dilakukan dengan mencari artikel yang sesuai dengan kriteria inklusi yaitu (1) Artikel dengan metode penelitian *Cross Sectional, Case Control, Eksperimental, Observasional*. (2) Artikel dengan naskah *Full Text/ Open Access*. (3) Tahun terbit 2014-2024. (4) Berbahasa Indonesia dan Inggris. (5) Subjek penelitian yang digunakan adalah perawat rawat inap.

Kriteria eksklusi yang digunakan yaitu (1) Artikel dengan metode *literature review*. (2) Artikel yang memuat data lebih dari 10 tahun terakhir. (3) Data duplikat. (4) Jurnal berbayar. (5) Artikel yang tidak dapat diakses secara *Full Text/ Open Access*. Keyword yang digunakan dalam proses pencarian berupa “Kepemimpinan”, “Kinerja Perawat”, “Peran”, “Rawat Inap”. Adapun dengan pencarian artikel Internasional “Leadership”, “NursePerformance”, “Role”, “Hospitalization”

Bagan. 1 Prisma Flow Diagram (Diagram PRISMA)



3. HASIL

Berdasarkan hasil penelusuran database didapatkan hasil 1.214 artikel, berdasarkan database Science Direct 207 artikel, Semantic Scholar 9 artikel, Google Scholar 998 artikel. Judul ditinjau dan artikel yang tidak relevan 1.097. Peneliti kemudian memilih 10 artikel berdasarkan kriteria inklusi. Selanjutnya 4 artikel memenuhi uji kelayakan JBI.

No	Penulis dan Tahun	Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian dan Pembahasan
1.	Ria Efkelin, Ressa Andriyani Utami, Yurita Mailintina, 2023	Hubungan Kepemimpinan Dengan Kinerja Perawat di Ruang Anggrek dan Gladiola Rumah Sakit Husada Jakarta	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan Kepemimpinan terhadap Kinerja Perawat di Ruang Perawatan Anggrek dan Gladiola RS Husada Jakarta.	Jenis penelitian ini bersifat kuantitatif dan menggunakan desain penelitian deskriptif cross-sectional.	Hasil Penelitian ini terdapat hubungan yang signifikan antara kepemimpinan dengan kinerja kerja perawat ($p \text{ value } 0.001 < \alpha 0.05$) dengan kepemimpinan baik akan mempengaruhi kinerja kerja perawat. Kesimpulan yang dapat diambil dari temuan dan pembahasan penelitian ini adalah: ada hubungan yang signifikan antara kepemimpinan dengan kinerja perawat ($p \text{ value } 0.001 < \alpha 0.05$). Dengan kepemimpinan yang baik maka akan mempengaruhi kinerja kerja perawat.
2.	Suci Rahayu Ningsih, Regina VT. Novita, Agustinus Bandur, 2020	Pengaruh Supervisi dan Gaya Kepemimpinan Transformasional terhadap Kinerja Perawat dalam Kepatuhan Hand Hygiene dan Pencegahan Resiko Jatuh di RSUD GMIBM Monompia Kotamobagu	menganalisis pengaruh supervisi dan gaya kepemimpinan transformasional terhadap kinerja perawat dalam kepatuhan hand hygiene dan pencegahan resiko jatuh di RSUD GMIBM Monompia	Jenis penelitian kuantitatif dengan desain Quasi Experimental dengan Pre Test – Post experimental group design.	Hasil penelitian supervisi ($p \text{ value } =0,000$) dan gaya kepemimpinan transformasional ($p \text{ value}=0,043$) membuktikan bahwa terdapat perbedaan dan peningkatan kinerja perawat sebelum dan sesudah pelatihan. Selain itu usia, supervisi dan gaya kepemimpinan ($p \text{ value} > 0,05$) menjadi variabel moderasi yang memperkuat pengaruh terhadap kinerja perawat.
3.	Widya N Widodo,	Hubungan peran ketua tim dengan	Untuk mengetahui hubungan peran ketua tim dengan kinerja	Observasional analitik dengan pendekatan cross	Hasil Penelitian: analisis menggunakan Fisher's Exact Test dengan tingkat kemaknaan

	Herlina Wungow, Rivelino S Hamel, 2016	kinerja perawat pelaksana dalam pendokumentasian asuhan keperawatan di irina f rsup prof dr. rd kandou manado	perawat pelaksana dalam pendokumentasian asuhan keperawatan.	sectional.	95% ($\alpha=0.05$) dan menunjukkan nilai $p=0.003$. Simpulan: terdapat hubungan antara peran ketua tim dengan kinerja perawat pelaksana dalam pendokumentasian pendokumentasian asuhan keperawatan.
4.	Noor Hidayati, Karmitasari Yanra Katimenta, Henry Wiyono, 2024	Hubungan Fungsi Kepala Ruangan dengan Kinerja Perawat Pelaksana di Ruang Rawat Inap RSUD Palangka Raya	Bertujuan untuk menganalisis hubungan fungsi kepala ruangan dengan kinerja perawat pelaksana di ruangan rawat inap RSUD Palangka Raya	Menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional dan melalui pendekatan Cross sectional.	Berdasarkan hasil uji statistik dengan metode Spearman Rank menunjukkan angka Sig. (2-tailed) dengan nilai p (p-value) 0,00 dengan derajat kemaknaan $p < 0,05$ yang artinya ada hubungan antara fungsi kepala ruangan dengan kinerja perawat pelaksana. Correlation coefficient didapatkan hasil 0,685 yang artinya memiliki tingkat keeratan hubungan tinggi atau kuat. Terdapat arah hubungan yang positif antara fungsi kepala ruangan dan kinerja perawat pelaksana yaitu $1.000 > 0,685$ yang artinya semakin baik fungsi kepala ruangan maka kinerja perawat pelaksana juga semakin meningkat.
5.	Desi Fitriana,, Mahfud, Imram Radne Rimba Putri, Fatma Siti Fatimah, 2023	Pengaruh Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Perawat dalam Keselamatan Pasien Di Unit Rawat Inap RSUD Penembahan Senopati	Untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan dan kinerja perawat terhadap keselamatan pasien di unit rawat inap RSUD Penembah Senopati.	Menggunakan metode penelitian analitik kuantitatif dengan rancangan cross sectional.	Hasil uji statistik koefisien korelasi sebesar 0,408 yang berarti menunjukkan korelasi sedang. Hasil uji Kendall Tau diperoleh nilai p sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel gaya kepemimpinan dalam kategori baik mempengaruhi kinerja perawat dalam kategori baik sebanyak 95 (74,2%) responden.
6.	Eka Setiawati, 2024	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Perawat	Bertujuan untuk mengetahui faktor motivasi kerja, kepuasan kerja dan gaya kepemimpinan yang mempengaruhi kinerja	Penelitian kuantitatif populasi penelitian ini adalah seluruh perawat yang berada di ruang rawat inap dewasa	Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi kerja ($p = 0,00$); kepuasan kerja ($p = 0,00$); dan gaya kepemimpinan ($p = 0,00$) berpengaruh terhadap kinerja perawat di RS

		Di Ruang Rawat Inap Dewasa Rumah Sakit Medistra Jakarta	perawat pelaksana di ruang rawat inap dewasa RS Medistra Jakarta.	RS Medistra Jakarta yang berjumlah 80 orang.	Medistra Jakarta.
7.	Anggri Alfira Yunita Assa, Ulfiafebriani, 2022	Hubungan Gaya Kepemimpinan Kepala Ruangan terhadap Kinerja Perawat dalam	Diketuinya hubungan gaya kepemimpinan kepala ruangan terhadap kinerja perawat melaksanakan asuhan keperawatan diruang rawat inap RSUD Poso. Metode	Desain Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif dengan jenis pendekatan cross-sectional.	Berdasarkan hasil uji statistik dengan chi-square nilai P value yang dihasilkan sebesar $0,038 < 0,05$ dimana dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara gaya kepemimpinan kepala ruangan di ruang rawat inap RSUD Poso.
8.	Nur Annisa, Millya Helen, Milla Evelianti Saputri, 2024	Hubungan Gaya Kepemimpinan, Disiplin, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Perawat Di Ruang Rawat Inap Rumah sakit XYZ	Untuk mengetahui hubungan antara gaya kepemimpinan, disiplin, dan lingkungan kerja dengan kinerja perawat di ruangan rawat inap Rumah Sakit XYZ.	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analitik korelasional. Metode pendekatan pengambilan data dilakukan dengan cara crosssectional.	Penelitian ini menunjukkan adanya hubungan gaya kepemimpinan dengan kinerja perawat di RS hal ini dibuktikan dengan dengan uji chi-square diperoleh nilai p – value : 0,000 ($p < 0,05$). Adanya hubungan antara disiplin dengan kinerja perawat perawat di RS hal ini dibuktikan dengan dengan uji chi-square diperoleh nilai p – value: 0,000 ($p < 0,05$).

4. PEMBAHASAN

Peran kepemimpinan

Kepemimpinan dalam keperawatan merupakan kemampuan seorang perawat dalam memimpin dengan mempengaruhi, mengarahkan, dan memotivasi tim perawat serta tenaga medis lainnya dalam memberikan layanan kesehatan yang berkualitas. Seorang pemimpin yang baik tidak hanya mengelola sumber daya dan tugas sehari-hari, tetapi juga menciptakan lingkungan yang mendukung komunikasi terbuka, kolaborasi antar profesi, dan inovasi dalam praktik keperawatan. Kepemimpinan yang efektif dalam tim kesehatan dapat meningkatkan kepuasan kerja dan keterlibatan staf, yang berdampak positif pada hasil perawatan pasien (Orukwou, 2022).

Pengembangan kepemimpinan dalam organisasi kesehatan sangat penting untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan motivasi tenaga medis. Kouzes dan Posner (2017) menekankan bahwa kepemimpinan yang baik dapat mempengaruhi kinerja individu serta meningkatkan moral dan kolaborasi tim. Ini sejalan dengan penelitian oleh Efkelin et al. (2023) yang berjudul “Hubungan Kepemimpinan dengan Kinerja Perawat di Ruang Angrek dan Gladiola Rumah Sakit Husada Jakarta.” Hasil studi ini menunjukkan adanya hubungan signifikan antara kepemimpinan dan kinerja perawat. Selain itu, perawat dengan kinerja kurang, cenderung memiliki kepemimpinan yang kurang baik, sementara perawat dengan kinerja baik, menunjukkan kepemimpinan yang baik. Ini mengindikasikan bahwa kepemimpinan yang efektif berkontribusi pada peningkatan kinerja perawat, mendukung pentingnya pengembangan kepemimpinan yang baik di lingkungan kerja rumah sakit, yang dapat menciptakan iklim kerja positif dan mendorong perawat untuk memberikan pelayanan yang lebih baik.

D'Auria dan De Smet (2020)

juga menekankan bahwa kepemimpinan yang baik dapat mendorong kolaborasi yang lebih baik di antara anggota tim, sehingga meningkatkan efektivitas kerja. Hal ini mendukung penelitian oleh Widodo et al. (2016) yang berjudul “Hubungan Peran Ketua Tim dengan Kinerja Perawat Pelaksana dalam Pendokumentasian Asuhan Keperawatan di Iriana F RSUP Prof. Dr. RD Kandou Manado.” Hasil studi ini menunjukkan adanya hubungan signifikan antara peran ketua tim dan kinerja perawat pelaksana dalam pendokumentasian asuhan keperawatan, yang menegaskan bahwa peran ketua tim berpengaruh positif terhadap kinerja perawat dalam hal pendokumentasian. Peran ketua tim yang efektif dalam memimpin dan mengelola anggota tim dapat meningkatkan komunikasi, koordinasi, dan dukungan di antara perawat, yang semuanya berkontribusi pada peningkatan kualitas pendokumentasian asuhan keperawatan.

Pada tingkat manajerial, kepemimpinan yang efektif tidak hanya meningkatkan kinerja individu tetapi juga menciptakan iklim kerja yang positif dan kolaboratif (Asbari et al., 2024). Penelitian oleh Hidayati et al. (2024) dalam “Hubungan Fungsi Kepala Ruangan dengan Kinerja Perawat Pelaksana di Ruang Rawat Inap RSUD Palangka Raya” menunjukkan bahwa ada hubungan signifikan antara fungsi kepala ruangan dan kinerja perawat pelaksana, di mana semakin baik fungsi kepala ruangan, semakin tinggi pula kinerja perawat pelaksana. Hal ini menegaskan bahwa peran kepala ruangan sangat penting dalam mendukung kinerja perawat serta menciptakan motivasi dan produktivitas yang tinggi dalam tim.

Kinerja Perawat

Investasi dalam pelatihan dan pengembangan tenaga kesehatan juga dapat menghasilkan peningkatan signifikan dalam kinerja serta kepuasan kerja staf (Sinambela, 2021). Sejalan dengan penelitian oleh Ningsih et al. (2020) yang berjudul “Pengaruh Supervisi dan Gaya Kepemimpinan Transformasional terhadap Kinerja Perawat dalam Kepatuhan Hand Hygiene dan Pencegahan Risiko Jatuh di RSUD GMIBM Monompia Kotamobagu.” Hasil studi ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan dalam kinerja perawat sebelum dan sesudah pelatihan. Temuan ini menegaskan bahwa pelatihan tidak hanya meningkatkan kinerja, tetapi juga menunjukkan bahwa usia, supervisi, dan gaya kepemimpinan berfungsi sebagai variabel moderasi yang memperkuat pengaruh terhadap kinerja perawat.

Setiawati et al. (2024) dalam penelitian berjudul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Perawat di Ruang Rawat Inap Dewasa Rumah Sakit Medistra Jakarta” menemukan bahwa motivasi kerja, kepuasan kerja, dan gaya kepemimpinan memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja perawat. Kepemimpinan yang baik berperan penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif sehingga meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan oleh perawat.

Selain itu, gaya kepemimpinan yang tepat dapat meningkatkan kinerja perawat dan keselamatan pasien (Finarti et al., 2016). Fitriana et al. (2023) dalam studinya “Pengaruh Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Perawat dalam Keselamatan Pasien di Unit Rawat Inap RSUD Penembahan Senopati” menemukan bahwa gaya kepemimpinan transformasional dan multikultural berpengaruh positif terhadap keselamatan pasien. Hal ini

menunjukkan bahwa penerapan gaya kepemimpinan yang efektif dapat memastikan kinerja perawat dalam program keselamatan pasien.

Penelitian oleh Assa et al. (2022) menemukan bahwa sebagian besar kepala ruangan memiliki gaya kepemimpinan yang baik (59,3%), meskipun kinerja perawat yang tergolong baik hanya sebesar 16,9%. Hasil analisis menunjukkan adanya hubungan antara gaya kepemimpinan kepala ruangan dan kinerja perawat, dengan nilai Odds Ratio (OR) sebesar 0,228, yang berarti perawat yang dipimpin oleh kepala ruangan dengan gaya kepemimpinan baik cenderung memiliki kinerja lebih baik. Rentang OR dari 0,052 hingga 0,995 menunjukkan bahwa semakin baik gaya kepemimpinan kepala ruangan, semakin baik pula kinerja perawat dalam memberikan asuhan keperawatan.

Studi oleh Annisa et al. (2024) yang berjudul “Hubungan Gaya Kepemimpinan, Disiplin, dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Perawat di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit XYZ” menunjukkan adanya korelasi signifikan antara gaya kepemimpinan dan disiplin kerja dengan kinerja perawat. Uji chi-square menunjukkan nilai p-value sebesar 0,000 ($p < 0,05$), yang menandakan bahwa gaya kepemimpinan dan disiplin kerja sangat berpengaruh terhadap kinerja perawat. Disiplin kerja yang tinggi mendorong konsistensi dan kepatuhan pada prosedur, sehingga meningkatkan kualitas pelayanan, sehingga menghasilkan pelayanan yang lebih baik. Temuan ini menekankan pentingnya rumah sakit untuk menerapkan gaya kepemimpinan yang mendukung serta mendorong disiplin kerja tinggi di kalangan perawat demi meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan secara keseluruhan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan kajian literatur yang dilakukan maka dapat di simpulkan bahwa: kepemimpinan dalam keperawatan sangat berpengaruh pada tim perawat serta tenaga medis lainnya guna memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas. Terbukti bahwa kepemimpinan yang efektif dalam tim kesehatan dapat meningkatkan kepuasan kerja dan keterlibatan staf, yang berdampak positif pada hasil perawatan pasien.

Menurut hasil penelitian diatas sebagian besar kepala ruangan memiliki gaya kepemimpinan yang baik , meskipun kinerja perawat yang tergolong baik hanya sebesar 16,9%. Kepemimpinan yang baik dapat mempengaruhi kinerja individu serta meningkatkan moral dan kolaborasi tim . Pada tingkat manajerial, kepemimpinan yang efektif tidak hanya meningkatkan kinerja individu tetapi juga menciptakan iklim kerja yang positif dan kolaboratif. Fungsi kepala ruangan dan kinerja perawat pelaksana dimana semakin baik fungsi kepala ruangan, semakin tinggi pula kinerja perawat pelaksana. Hal ini menegaskan bahwa peran kepala ruangan sangat penting dalam mendukung kinerja perawat serta menciptakan motivasi dan produktivitas yang tinggi dalam tim. Selain itu gaya kepemimpinan transformasional dan multikultural berpengaruh positif terhadap keselamatan pasien. Ini menunjukkan bahwa penerapan gaya kepemimpinan yang efektif dapat memastikan kinerja perawat dalam program keselamatan pasien.

Saran

Membangun hubungan yang kuat pemimpin harus menciptakan lingkungan yang terbuka dan mendukung agar perawat merasa nyaman berbagi ide dan kekhawatiran hubungan yang kuat dapat meningkatkan komunikasi dan kolaborasi, Memberikan dukungan dan pelatihan pemimpin perlu menyediakan pelatihan dan

pengembangan profesional secara berkala hal ini membantu perawat merasa lebih percaya diri dan terampil dalam menjalankan tugas mereka. Serta mendorong kerja tim promosikan budaya kerja tim yang kuat di antara perawat dan staf lainnya kerja sama yang baik dapat meningkatkan efisiensi dan kualitas pelayanan kepada pasien.

6. REFERENSI

- Annisa, N., Helen, M., & Saputri, M. E. (2024). Hubungan Gaya Kepemimpinan, Disiplin, dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Perawat di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit XYZ. *Scientica: Jurnal Ilmiah Sains dan Teknologi*, 2(3), 247-259.
- Asmuji & Luh. (2024). Pengaruh Keteladanan, Komunikasi dan Konsiderasi Kepala Ruangan terhadap Kinerja Perawat Ruang Rawat Inap di Rumah Sakit Tipe C Kabupaten Jember. *Jl-KES (Jurnal Ilmu Kesehatan)*, 8(1), 46-55. <https://doi.org/10.33006/jikes.v8i1.783>
- Assa, A. A. Y., & UlfiFebriani, U. (2022). Hubungan Gaya Kepemimpinan Kepala Ruangan terhadap Kinerja Perawat dalam Melaksanakan Asuhan Keperawatan di Ruang Rawat Inap RSUD Poso. *JlIP- Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(5), 1517-1521.
- Badan Pusat Statistik (2023). Profil Statistik Kesehatan 2023. Volume 7. Jakarta: Badan Pusat Statistik
- Besen, F., Tecchio, E., & Fialho, F. A. P. (2017). Liderança autêntica e a gestão do conhecimento TT - Authentic leadership and knowledge management. *Gestão & Produção*, 24(1), 2-14. http://www.scielo.br/scielo.php?script=sci_arttext&pid=S0104-530X2017000100002&lang=pt%0Ahttp://www.scielo.br/pdf/gp/v24n1/en_0104-530X-gp-0104-530X898-13.pdf%0Ahttp://www.scielo.br/pdf/gp/v24n1/0104-530X-gp-0104-530X898-13.pdf
- Carvalho, A. G. F., Cunha, I. C. K. O., Balsanelli, A. P., & Bernardes, A. (2016). Authentic leadership and the personal and professional profile of nurses. *ACTA Paulista de Enfermagem*,

29(6), 618–625.
<https://doi.org/10.1590/1982-0194201600087>

- D'Auria, G., & De Smet, A. (2020). Kepemimpinan di Masa Krisis: Menghadapi Wabah Virus Corona dan Tantangan di Masa Depan.
- Efkelin, R., Utami, R. A., & Mailintina, Y. (2023). Hubungan Kepemimpinan dengan Kinerja Perawat di Ruang Anggrek dan Gladiola Rumah Sakit Husada Jakarta. *Jurnal Kesehatan Holistic*, 7(1), 1-7.
- Ermiyati, M. G. E. (2024). Kepemimpinan, Manajerial, dan Komitmen. *Jurnal Pendidikan Tambusai, Volume 8 Nomor 1*, 11222–11230.
https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as_sdt=0%2C5&q=Kepemimpinan%2C+Manajerial%2C+dan+Komitmen+Ermiyati1%2C+M.+Giatman2%2C+Ernawati3&btnG=
- Finarti, D. R., Bachri, A. A., & Arifin, S. (2016). Hubungan Gaya Kepemimpinan, Motivasi, Stres Kerja dengan Kinerja Perawat. *Jurnal Berkala Kesehatan*, 1(2), 115-120.
- Fitriana, D., Mahfud, M., Putri, I. R. R., & Fatimah, F. S. (2023). Pengaruh Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Perawat dalam Keselamatan Pasien di Unit Rawat Inap RSUD Penembahan Senopati. *Jurnal Manajemen Kesehatan Indonesia*, 11(2), 166-174.
- Hidayati, N., Katimenta, K. Y., & Wiyono, H. (2024). Hubungan Fungsi Kepala Ruangan dengan Kinerja Perawat Pelaksana di Ruangan Rawat Inap RSUD Palangka Raya. *OBAT: Jurnal Riset Ilmu Farmasi dan Kesehatan*, 2(6), 65-79.
- Kouzes, J. M., & Posner, B. Z. (2017). *The Leadership Challenge: How to Make Extraordinary Things Happen in Organizations*. John Wiley & Sons.
- Kurniawan, D. E. (2017). *PENYELESAIAN MASALAH ETIK DAN LEGAL DALAM PENELITIAN KEPERAWATAN*. 408–414.
- Ningsih, S. R., Novita, R. V., & Bandur, A. (2020). Pengaruh Supervisi dan Gaya Kepemimpinan Transformasional terhadap Kinerja Perawat dalam Kepatuhan Hand Hygiene dan Pencegahan Risiko Jatuh di RSUD GMIBM Monompia Kotamobagu. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 3(3), 236-243.
- Nursalam. (2013). Aplikasi dan Praktik Keperawatan Profesional. In *Salemba Medika, jakarta: Vol. edisi kedua*.
- Orukwou, U. (2022). The Impact of Effective Nurse Leadership on Quality Healthcare Outcomes. *IPS Interdisciplinary Journal of Social Sciences*.
- Perceka, A. L. (2018). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Ruangan terhadap Kinerja Perawat Pelaksana di Ruang Rawat Inap RSUD dr. Slamet Garut. *Jurnal Medika Cendikia*, 5(01), 57–67.
<https://doi.org/10.33482/medika.v5i01.79>
- Sartiyah Ngasu, K. E., & Septimar, Z. M. (2022). Hubungan Gaya Kepemimpinan Transformasional Dengan Kinerja Perawat Di Ruang Rawat Inap Pada Masa Pandemi Covid-19 di RSUD Kabupaten Tangerang Tahun 2021. *Nusantara Hasana Journal*, 1(9), 45–52.
- Setiawati, E. (2024). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Perawat di Ruang Rawat Inap Dewasa Rumah Sakit Medistra Jakarta: Factors that Influence the Performance of Nurses in the Adult Inpatient Room at Medistra Hospital, Jakarta. *Indonesian*

Scholar Journal of Nursing and Midwifery Science (ISJNMS), 4(2), 38-45.

- Silva, D. S., Bernardes, A., Gabriel, C. S., Rocha, F. L. R., & Caldana, G. (2014). A liderança do enfermeiro no contexto dos serviços de urgência e emergência. *Revista Eletrônica de Enfermagem*, 16(1), 211–219. <https://doi.org/10.5216/ree.v16i1.19615>
- Sinambela, L. P. (2021). *Manajemen Sumber Daya Manusia: Membangun tim kerja yang solid untuk meningkatkan kinerja*. Bumi Aksara.
- Triandini, E., Jayanatha, S., Indrawan, A., Putra, G. W., & Iswara, B. (2019). *Metode Systematic Literature Review untuk Identifikasi Platform dan Metode Pengembangan Sistem Informasi di Indonesia*. 1(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.24002/ijis.v1i2.1916>
- Welch, V., Petticrew, M., Petkovic, J., Moher, D., Waters, E., White, H., & Tugwell, P. (2016). Extending the PRISMA statement to equity-focused systematic reviews (PRISMA-E 2012): Explanation and elaboration. *Journal of Clinical Epidemiology*, 70, 68–89. <https://doi.org/10.1016/j.jclinepi.2015.09.001>
- Widodo, W. N., Wungow, H., & Hamel, R. S. (2016). Hubungan Peran Ketua Tim dengan Kinerja Perawat Pelaksana dalam Pendokumentasian Asuhan Keperawatan di Iriana F RSUP Prof. Dr. RD Kandou Manado. *Jurnal Keperawatan*, 4(2).